

Implementasi Layanan E-Health dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Surabaya: Literature Review

Suhada Ramadhanu^{1*}, An'nisa Alwini², David Brando Pratama Tarigan³, Muhammad Nabil Faiz⁴, Sri Hajjah Purba⁵

¹⁻⁵ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : suhadaramadhanu@gmail.com

Abstrak : Perkembangan teknologi telah membawa perubahan pada sistem kerja pemerintah. Salah satu penggunaan teknologi yang diterapkan oleh pemerintah Kota Surabaya ialah e-health. Implementasi e-health di Puskesmas Kota Surabaya merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan. E-health mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan, termasuk dalam pencatatan rekam medis elektronik, registrasi pasien, sistem antrian digital, hingga telemedicine. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan e-health di Puskesmas Kota Surabaya serta dampaknya terhadap pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan layanan e-health pada pelayanan kesehatan Puskesmas Kota Surabaya. Metode pada penelitian ini menggunakan studi literature review. Aplikasi Publish on Perish digunakan pada pencarian Google Scholar. Pencarian jurnal atau artikel dari 2020-2024 (5 tahun terakhir) dengan menggunakan kata kunci “Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kota Surabaya”, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan E-Health Dalam Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas”, dan “E-Government Pada Layanan E-Health Pada Puskesmas”. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya teknologi e-health yang diterapkan pemerintah Kota Surabaya di beberapa puskesmas dan rumah sakit dapat menjadi solusi dalam banyaknya antrian masyarakat, sehingga masyarakat dengan hanya menggunakan hp bisa mengakses tanpa harus antri, sehingga akses pelayanan dapat diakses dengan mudah serta menjadi efektif dan efisien.

Kata Kunci: E-Health; Kualitas Pelayanan; Puskesmas

Abstract : Technological developments have brought changes to the government work system. One of the uses of technology implemented by the Surabaya City government is e-health. The implementation of e-health at the Surabaya City Health Center is a strategic step in improving the efficiency and quality of health services. E-health refers to the utilization of information and communication technology to support the health service system, including electronic medical records, patient registration, digital queuing systems, and telemedicine. This study aims to analyze the implementation of e-health at Puskesmas Surabaya City and its impact on health services. The purpose of this study was to analyze the application of e-health services in Surabaya City Puskesmas health services. The method in this research uses a literature review study. The Publish on Perish application is used in Google Scholar searches. Search for journals or articles from 2020-2024 (the last 5 years) using the keywords “Implementation of E-Health Services in Improving the Quality of Health Services at Puskesmas Surabaya City”, “Analysis of the Effectiveness and Efficiency of E-Health Implementation in Health Services at Puskesmas”, and “E-Government in E-Health Services at Puskesmas”. Based on these results, the researcher concludes that with the e-health technology implemented by the Surabaya City government in several health centers and hospitals, it can be a solution in

the many queues of the community, so that people using only cellphones can access without having to queue, so that access to services can be accessed easily and become effective and efficient.

Keywords: E-Health; Service Quality; Health Center

PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah jenis pelayanan yang disediakan untuk kepentingan umum oleh pemerintah atau lembaga swasta. Tujuan pelayanan publik adalah untuk menyediakan fasilitas untuk mencapai kesejahteraan sosial masyarakat, dan pihak yang menyediakan layanan bertanggung jawab atas upaya pelayanan publik yang berkualitas. Peningkatan pelayanan publik merupakan indikator penting dari masyarakat karena pelayanan publik yang baik akan selalu diharapkan. Masyarakat terus menuntut perubahan dan kemajuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan karena berbagai masalah, seperti pelayanan yang lambat, mahal, dan berbelit-belit (Nasrullah, 2023). Pelayanan publik juga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui administrasi publik, yang memberikan pelayanan sesuai dengan standar dasar. Standar pelayanan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2018 sangat terkait dengan pemberian izin, yang merupakan salah satu komponen penting dari layanan publik pemerintah kota (Anwar et al., 2024).

Dengan perkembangan teknologi yang cepat di era digital saat ini, ada banyak peluang untuk inovasi dalam pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan. Solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan adalah penerapan manajemen elektronik, yang mencakup program e-health. Salah satu bagian dari sistem e-Government pemerintah Kota Surabaya, e-health memungkinkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih cepat dan efisien (Anwar et al., 2024). Sistem administrasi yang disebut E-Health didirikan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mengelola kepentingan layanan publik. Sistem ini terletak di tiap puskesmas dan dua rumah sakit yang ada di Kota Surabaya (Armada, 2023).

Program e-health dilihat sebagai inovasi penyelenggaraan pelayanan publik. Standar pelayanan termasuk prosedur layanan, waktu, biaya, sarana dan prasarana (fasilitas), penyedia layanan yang baik, dan bagaimana layanan tersebut dihasilkan. Pemerintah Kota Surabaya, termasuk Walikota Surabaya, khawatir dengan antrian pasien yang panjang di loket Puskesmas dan Rumah Sakit, yang menunjukkan peningkatan jumlah pasien yang mengalami masalah kesehatan. Inilah yang mendorong peluncuran program registrasi kesehatan secara online ini (Nasrullah, 2023). Pasien tidak perlu pergi ke loket pendaftaran; mereka dapat mendaftar melalui e-health dan e-health telah diterapkan di 63 puskesmas dan 2 rumah sakit, RSUD dr Soewandi dan RSUD Bhakti Dharma Husada. Mereka juga dapat menggunakan e-health melalui handphone (HP) yang terhubung ke internet kapan saja dan di mana saja di *e-health.surabaya.go.id* (Erawati & Ardiansyah, 2023). Untuk menggunakan layanan e-Health, orang yang tinggal di Surabaya hanya perlu memasukkan nomor NIK yang terdaftar, dan data pasien akan ditampilkan secara otomatis. Namun, orang yang tidak tinggal di Surabaya dan ingin menggunakan layanan e-Health, harus mengisi data diri secara manual

dengan mengisi nomor NIK dan alamat yang sesuai dengan yang tertera pada kartu kependudukan mereka (Rivaldo et al., 2024).

Sistem pelayanan kesehatan di Puskesmas Kota Surabaya telah berubah setelah digunakan e-health. Masyarakat dapat menemukan nomor antrian dan estimasi waktu kedatangan untuk konsultasi secara online. Program e-health memudahkan pengelolaan pelayanan kesehatan, meskipun pengalaman kedatangan kadang-kadang tidak sesuai dengan perkiraan (Anwar et al., 2024). Tujuan Literature review ini dilakukan untuk membicarakan tentang penggunaan layanan kesehatan elektronik sebagai cara untuk mengurangi antrian pasien, masalah rujukan pasien, dan masalah perekaman data pasien serta dengan memberikan akses ke layanan yang cepat, efisien, dan efektif di puskesmas Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review. Melakukan pengumpulan data dari beberapa jurnal dengan menggunakan Google Scholar. Pencarian jurnal atau artikel dari 2020-2024 (5 tahun terakhir) dengan menggunakan kata kunci “Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kota Surabaya”, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan E-Health Dalam Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas”, dan “E-Government Pada Layanan E-Health Pada Puskesmas”. Artikel yang digunakan dalam format artikel asli, teks lengkap, dan akses terbuka. Penetapan artikel berdasarkan pada tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui layanan e-health dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dari hasil pencarian ditemukan sebanyak 10 artikel dengan desain penelitian yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Studi yang digunakan adalah artikel yang membahas tentang Implementasi e-health dalam meningkatkan pelayanan di Puskesmas Kota Surabaya. Studi ini ditentukan pada wilayah Puskesmas yang ada di Kota Surabaya yang telah menggunakan e-health sebagai pelayanan kesehatan secara online untuk meningkatkan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil pencarian literatur yang berkaitan dengan Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kota Surabaya

Peneliti	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Armada & Handayani (2023)	Implementasi E-Government Pada Layanan E-Health Pada Puskesmas Surabaya Timur	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa implementasi E-Health dapat dirasakan manfaatnya dengan baik oleh masyarakat dalam melakukan pendaftaran nomor antrian online di puskesmas sehingga mampu menciptakan tata pemerintah yang baik (Good Governance) dengan adanya layanan tersebut.

Basyar & Antasah (2024)	Dynamic Governance Dalam Program E-Health Sebagai Sistem Layanan Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Sukolilo Surabaya	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa bahwa pelaksanaan program e-Health di Kota Surabaya melibatkan penerapan teori Governance Dinamis dalam konteks pelayanan kesehatan. Penting bagi Dinas Kesehatan untuk menggunakan konsep Think Ahead untuk menemukan dan mengantisipasi masalah kesehatan di masa depan, dengan fokus pada pengurangan antrian dan efisiensi layanan melalui teknologi e-Health. Think Across menekankan integrasi holistik dalam pengelolaan layanan kesehatan, termasuk kolaborasi dengan aplikasi lain, pelatihan staf, dan evaluasi berdasarkan respons pasien yang beragam. Sebaliknya, Think Again menekankan pentingnya adaptasi cepat terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat melalui pelatihan dan pendekatan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan e-Health di Surabaya tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka untuk beradaptasi dan responsif terhadap perubahan teknologi dan lingkungan di masa depan.
Rivaldo, dkk (2024)	Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa E-Health di puskesmas adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menerapkan e-Health, puskesmas dapat mengoptimalkan proses administrasi, pencatatan data, komunikasi antarpetugas medis, dan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu langkah penting untuk memastikan koordinasi yang efektif adalah proses komunikasi di puskesmas.
Erawati, dkk (2023)	Analisis Pelaksanaan Sistem E-health	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan e-

	sebagai Sarana Pelayanan di Puskesmas Mulyorejo Surabaya		health di Puskesmas Mulyorejo sistem e-health memiliki sistem yang telah diterima baik oleh organisasi dan lingkungannya, sistem aplikasi e-health sangat mudah diimplementasikan, system yang dibuat secara sistematis tidak mempersulit pekerjaan, sangat membantu dalam mengurangi penumpukan pasien dan kecepatan dalam melayani, sederhana dan mudah dipahami, sistem yang dirancang dengan baik yaitu membantu mensosialisasikan dan mengajarkan cara pengoprasionalan aplikasi e-health dan sangat membantu sekali dalam mengurangi antrian dan pelayanan pasien
Elisabet, dkk (2024)	Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan E-Healt Dalam Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Benowo	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa Dalam hal kepercayaan (reabilitas), ia telah diterapkan dengan baik, seperti ketepatan waktu, yang sesuai dengan prosedur operasi standar, dan responsif (ketanggapan), ia telah diterapkan dengan baik, seperti dengan selalu memberikan respons positif dan memberikan informasi yang rinci. Dalam hal jaminan, puskesmas Benowo memberikan dua jaminan kepada pasien umum dan bpjs, dengan pasien umum biasanya memiliki ktp yang berada di luar Kota. Puskesmas Benowo sudah diterapkan dengan baik dalam hal produksi, dengan tidak perlu mengantri di ruang tunggu, dan pasien dapat dilayani sesuai jadwal dan kebutuhan lingkungan. Namun, ada kendala, yaitu sulit untuk mendapatkan surat rujukan. Dalam hal efektivitas, sudah diterapkan dengan baik, seperti tidak mendahulukan pembayaran scera umum atau bpjs karena nomor antrian telah digunakan. dari segi kepuasan pasien, seperti kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan oleh pegawai
Nasrullah & Puspaningtyas (2023)	Optimalisasi Reformasi	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa dari segi

	Pelayanan Kesehatan Melalui Program E-Health Pada Puskesmas Jagir Kota Surabaya		pelayanannya, namun masih menjadi tantangan bagi masyarakatnya karena tidak seluruh masyarakat memahami dan memahami teknologi prosedur e-health ini karena pendaftaran antrian dilakukan secara online. Akibatnya, hanya sebagian kecil masyarakat yang merasakan layanan kesehatan yang berbasis IT. Karena hanya dengan menggunakan aplikasi yang ada di dalam sistem e-health, masyarakat dapat mendaftar dan mendapatkan nomor antrian tanpa harus pergi ke Puskesmas
Eliza & Idayanti (2020)	Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ketabang Surabaya	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Surabaya melakukan inovasi dengan meluncurkan sistem pengambilan nomor antrian secara online yang dikenal sebagai e-health. Ada banyak manfaat dari adanya sistem ini, dan yang paling menonjol adalah bahwa pasien tidak perlu berdesak dan menunggu lama untuk mendapatkan nomor antrian, dan ruang tunggu tidak lagi penuh. Sistem layanan kesehatan elektronik juga merupakan perubahan positif yang dapat dirasakan oleh karyawan Puskesmas Ketabang. Adanya sistem ini membuat penyimpanan dan pengambilan data pasien menjadi lebih mudah dan aman karena data disimpan dalam database.
Prabowo, dkk (2020)	Implementasi E-Health Sebagai Alternatif Antrian Online Di Puskesmas Kalirungkut Kota Surabaya	Kualitatif	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, e-kesehatan dapat bekerja dengan baik. Menurut teori implementasi Van Meter dan Van Horn, layanan kesehatan e-kios di Puskesmas Kalirungkut memenuhi enam variabel teori implementasi Van Meter dan Van Horn. Namun, ini masih belum dilaksanakan secara optimal karena penduduk lanjut usia tidak tahu cara menggunakan mesin e-kios dan perlu dibantu oleh petugas puskesmas, dan masyarakat umumnya tidak mau belajar, maju, dan memahami teknologi agar

			<p>mereka dapat melakukannya sendiri. Namun, pasien dan masyarakat di Puskesmas Kalirungkut merasa lebih mudah dengan adanya layanan kesehatan elektronik. Akibatnya, ketika seseorang melihat sistem yang berfungsi dengan baik, setiap anggota masyarakat Kota harus memiliki kualitas yang sama.</p>
Anwar, dkk (2024)	Pelayanan Kesehatan E-Health Di Puskesmas Ngagel Rejo Kota Surabaya	Kualitatif	<p>Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa dengan menyediakan layanan kesehatan E-Health yang efektif dan inklusif, Puskesmas Ngagel Rejo menunjukkan responsivitas yang baik terhadap kebutuhan masyarakat. Petugas yang bekerja di sana memikul tanggung jawab tinggi dalam memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi, menjaga moral dan kerahasiaan data, dan terlibat aktif dalam pendidikan kesehatan.</p> <p>Keterlibatan pelayan dalam pengelolaan dokumen dan informasi kesehatan meningkatkan tanggung jawab mereka untuk memastikan proses pelayanan berjalan lancar. Pusat Kesehatan Ngagel Rejo terlibat dalam menangani keluhan masyarakat, membangun jalur komunikasi yang terbuka, dan membangun budaya akuntabilitas. Tanggung jawab dan akuntabilitas yang tinggi terhadap kualitas ditunjukkan dengan mematuhi prosedur operasional standar (SOP) dan standar profesi.</p>
Leksono & Arsitha (2024)	Kualitas Pelayanan E-Health Sebagai Alternatif Antrian Online Di Puskesmas Kota Surabaya	Kualitatif	<p>Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dan tata letak fitur yang sangat sederhana, dengan pilihan tiga bahasa: Indonesia, Jawa, dan Madurang, yang merupakan bahasa yang paling sering digunakan oleh orang-orang di Kota Surabaya. Selain itu, fitur pendukung warga (pendukung) tidak ada, seperti tidak ada fitur help desk dan website dangat sederhana dan dilengka. Hasilnya menunjukkan bahwa</p>

layanan E-Health Kota Surabaya dapat digunakan secara efektif di masyarakat, meskipun ada beberapa hambatan yang dapat diatasi oleh pemerintah, terutama dalam hal poin pendukung. Meskipun fitur help desk tidak ada di situs web resminya, itu bukan berarti sepenuhnya tidak ada.

Surabaya adalah salah satu kota pertama yang menerapkan e-health untuk meningkatkan layanan kesehatan. Pada 10 November 2014, Dinas Kesehatan Kota Surabaya mengadopsi inovasi ini untuk meningkatkan layanan kesehatan. Negara Dengan berbagai produk pelayanan publik berbasis internet, Surabaya dikenal karena responsif dan inovatif dalam menerapkan good governance melalui e-Government (Antasah & Basyar, 2024). Sistem E-health, yang merupakan sistem informasi kesehatan terintegrasi, dikembangkan dan dikembangkan oleh pemerintah kota Surabaya atas gagasan dinas kesehatan. Ini merupakan salah satu inovasi e-government dalam bidang pelayanan kesehatan kota Surabaya (diakses melalui situs webnya di <http://dinkes.surabaya.go.id>). Istilah "e-health" berasal dari kata "E (electronic)", yang berarti elektronik, dan "health", yang berarti kesehatan masyarakat secara umum. Secara umum, pengertian e-health adalah suatu layanan masyarakat dalam bentuk aplikasi TI dan komunikasi yang terhubung dengan semua elemen fungsional pendukung sektor kesehatan sebagai basis pengetahuannya. Layanan e-health ditujukan terutama kepada masyarakat. Dengan menggunakan E-health, pendaftaran nomor antrian secara online ini dapat menghilangkan sistem antrian pendaftaran secara fisik dan kondisi yang tidak efektif dalam pelayanan pasien karena waktu tunggu yang semakin lama sedangkan pasien memerlukan tindakan medis segera. E-health juga dapat membantu pengambilan keputusan tentang obat apa yang akan diberikan kepada pasien dan mengurangi beban entry bagi petugas Puskesmas dan RS (Eliza & Idayanti, 2020). Ada tiga pilihan aplikasi e-kesehatan untuk puskesmas dan rumah sakit.bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris, yang dimaksudkan untuk membuat orang lebih mudah menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, ehealth dapat diakses melalui eKios, yang merupakan mesin yang menyediakan program pelayanan pemerintah yang dapat diakses secara online (Prabowo & Rizky, 2020).

Pelayanan publik adalah kewajiban dan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Masyarakat terus berkomitmen untuk pelayanan publik yang lebih baik. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghasilkan inovasi dalam bidang kesehatan. E-Health adalah solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan menjangkau lebih banyak orang. Ini dapat mengotomatisasi banyak proses manual dalam layanan kesehatan, seperti pendaftaran pasien, rekam medis elektronik, dan telemedicine. Surabaya adalah salah satu kota yang menerapkan inovasi ini (Leksono et al., 2024). Untuk mengukur kepuasan pasien dari pelayanan kesehatan, yang mencakup kualitas dan kualitas, yang dapat berdampak pada kembalinya pasien ke fasilitas dan mendukung program keberhasilan manfaat ini dapat sebanding dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh program kesehatan elektronik atau disebut dengan e-

health, dan masyarakat juga dapat merasakannya dengan sempurna (Elisabet U.B et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil jurnal yang telah direview dapat disimpulkan menunjukkan bahwa adanya keprihatinan pemerintah Kota Surabaya terhadap antrian puskesmas yang panjang adalah alasan utama kebutuhan akan layanan kesehatan elektronik. Dengan e-kios yang telah terintegrasi dalam e-health, individu yang mengalami kendala dapat melakukan pendaftaran langsung di puskesmas. Layanan e-kesehatan dapat diakses secara online melalui website atau aplikasi. Penggunaan layanan e-health dapat mengurangi jumlah antrian, mempersingkat waktu tunggu pasien, memfasilitasi layanan rujukan bagi pasien, dan dapat meningkatkan kinerja petugas puskesmas dalam rekam medis. Sehingga dengan adanya e-health dapat meningkatkan pelayanan menjadi efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasah, P. A., & Basyar, M. R. (2024). Dynamic Governance Dalam Program E-Health Sebagai Sistem Layanan Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1).
- Anwar, M. F., Rahmadanik, D., & Wahyudi, E. (2024). Pelayanan Kesehatan E-Health Di Puskesmas Ngagel Rejo Kota Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal ...*, 4(02), 18–24. <https://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1355%0Ahttps://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/download/1355/954>
- Armada, H. P. (2023). Implementasi E - Government Pada Layanan E - Health Pada Puskesmas Surabaya Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–14.
- Elisabet U.B, C. S., Hartono, S., & Rochim, A. I. (2024). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan E-Healt Dalam Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Benowo. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)*, 4(05), 116–124. <https://doi.org/10.69957/praob.v4i05.1643>
- Eliza, M., & Idayanti, F. (2020). Implementasi Layanan E-health dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ketabang Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–20. <http://dinkes.surabaya.go.id>
- Erawati, E., & Ardiansyah, D. (2023). Analisis Pelaksanaan Sistem E-Health sebagai Sarana Pelayanan di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(4), 1813–1818. <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12665%0Ahttps://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/download/12665/2061>
- Leksono, T. M., Arsitha, D. A., Kediri, U. K., Tuah, U. H., & Artikel, H. (2024). *KUALITAS PELAYANAN E-HEALTH SEBAGAI ALTERNATIF ANTRIAN*. 9(46), 53–61.
- Nasrullah, M. (2023). *Optimalisasi Reformasi Pelayanan Kesehatan Melalui Program E-*

Health Pada Puskesmas Jagir Kota Surabaya. 4(2).

Prabowo, S. A., & Rizky, M. (2020). Setyo Adjie Prabowo, Moch Rizky, Moch. Ali Mashuri /Jurnal Syntax Transformastion, Vol 1, No 2 April 2020. *Jurnal Syntax Transformastion*, 1(2), 66–73.

Rivaldo, A. R., Soesiantoro, A., & Widiyanto, M. kendry. (2024). *Implementasi Layanan E-Health Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya. 4(02)*, 1–23.